



PERSPEKTIF ANALISIS PRESTASI PERUSAHAAN MENGGUNAKAN LAPORAN KEUANGAN PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK PERIODE 2019-2021

Riska Saputri¹, Risa Hartini², Shavira Rizki Maharani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail 210301023

riskasanjaya09@gmail.com¹, risahartini30@gmail.com², shaviramaharni1424@gmail.com³.

ABSTRAK

Kata Kunci :
Prestasi
Perusahaan,
Prespektif
Manajemen,
Pemilik, dan
Pemberi
Pinjaman

Latar Belakang : Penilaian keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis pada penilaian prestasi perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prestasi perusahaan pada PT Surya Semesta Internusa Tbk ditinjau dari tiga sudut pandang yaitu sudut pandang manajemen, sudut pandang pemilik, dan sudut pandang pemberi pinjaman.

Tujuan : Bertujuan untuk mengetahui prestasi perusahaan pada PT Surya Semesta Internusa Tbk ditinjau dari tiga sudut pandang yaitu sudut pandang manajemen, sudut pandang pemilik, dan sudut pandang pemberi pinjaman.

Metode : Metode penelitian ini menggunakan Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menggunakan rasio prespektif manajemen, pemilik, dan pemberi pinjaman. Data dan informasi penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Hasil dan Pembahasan : Berdasarkan sudut pandang manajemen, rasio menunjukkan hasil yang naik dan turun tiap tahunnya, dinilai dari sudut pandang ini, perusahaan masih tergolong kurang baik, berdasarkan sudut pandang pemilik, hasil analisis menunjukkan bahwa dana perusahaan hampir sebagian besar didapat dari hutang. Hasil analisis dari sudut pandang pemberi pinjaman menyatakan bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya.

Kesimpulan : Kesimpulannya Peneliti Keadaan ini bisa diperbaiki dengan memperhatikan pengeluaran dan pemasukan perusahaan serta menggunakan hutang berdasarkan proporsi dan prioritas sehingga jumlah hutang tidak bertumpuk atau dengan mengurangi jumlah hutang.

ABSTRACK

Keywords:
Company
Achievement,
Management,
Owner, and

Background : Financial assessment of a company can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition is in good condition, various analyses can be carried out, one of which is an analysis on the assessment of company performance. The purpose of this study is to determine the company's achievements at PT Surya Semesta Internusa Tbk in terms of three points of

*Lender
Perspectives*

view, namely the management point of view, the owner's point of view, and the lender's point of view.

Objective : *Aims to determine the company's achievements at PT Surya Semesta Internusa Tbk in terms of three points of view, namely the management point of view, the owner's point of view, and the lender's point of view.*

Method : *This research method uses The data analysis method used in this study is a descriptive method using the perspective ratio of management, owners, and lenders. Research data and information are obtained from the company's financial statements.*

Results and Discussion : *Based on the management's point of view, the ratio shows results that go up and down every year, judging from this point of view, the company is still relatively poor, based on the owner's point of view, the results of the analysis show that the company's funds are almost mostly obtained from debt. The results of the analysis from the point of view of the lender state that the company is able to pay its debts.*

Conclusion : *In conclusion, this situation can be improved by paying attention to the company's expenses and income and using debt based on proportion and priority so that the amount of debt does not accumulate or by reducing the amount of debt.*

PENDAHULUAN

Untuk tetap bertahan dan meraih kesuksesan, setiap perusahaan perlu berupaya untuk terus berkembang. Baik masalah yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, menjadi tantangan yang signifikan dan berdampak pada kondisi perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas pemasukan dan pengeluarannya (Annisah, 2022).

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diamati melalui pencapaian yang diraih dari tahun ke tahun. Prestasi perusahaan merujuk pada hasil dari sejumlah keputusan individu yang terus-menerus diambil oleh manajemen perusahaan. Jika perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut berhasil. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami penurunan atau kerugian dalam beberapa tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut kurang berhasil dalam menjalankan usahanya.

Penilaian prestasi suatu perusahaan muncul sebagai hasil dari proses pengambilan keputusan oleh manajemen, dan merupakan sebuah permasalahan kompleks dan sulit karena melibatkan faktor efektivitas, pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Evaluasi ini melibatkan pandangan dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap kesuksesan perusahaan. Pihak-pihak yang dimaksudkan meliputi manajemen perusahaan, pemilik modal, manajer-manajer, karyawan, serta pihak pemberi pinjaman atau kreditor (jika perusahaan meminjam), serta anggota masyarakat lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (al (. e.)

Tugas utama manajer adalah mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang diandalkan dari investasi yang dipercayakan oleh pemilik perusahaan kepadanya. Salah satu tugas utama manajer adalah menilai prestasi

perusahaan dengan berbagai macam teknik dan analisis laporan keuangan. Namun nyatanya, pada kuartal pertama 2023, PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) masih merugi sebesar Rp9,33 miliar. Rugi tersebut menyusut 87,71% dari periode yang sama tahun lalu rugi sebesar Rp75,97 miliar ((Nabhani, 2023)

Hal ini tentunya didapat dari perhitungan analisis pada laporan keuangan pada perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk yang hasilnya menandakan indikasi kerugian. Semakin cepat diketahui kerugian, maka perusahaan dapat mengambil cara agar tidak mengalami kerugian lagi pada kuartal selanjutnya sehingga pada laporan keuangan akhir tahunan, perusahaan mendapat keuntungan bukan kerugian.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap laporan keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk khususnya menilai prestasi perusahaannya. Maka dapat diambil rumusan masalah yaitu untuk mengetahui prestasi perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prestasi perusahaan untuk memberikan informasi terkait kondisi perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi dan penilaian perusahaan berdasarkan sudut pandang manajemen, sudut pandang pemilik, dan sudut pandang pemberi pinjaman, sehingga mereka dapat mengatasi hambatan yang dihadapi.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal (signaling theory) adalah suatu teori yang mempresentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya memberikan sinyal berupa informasi kepada para pengguna laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan (al . e., 2021). Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan adalah suatu pengumuman yang dapat memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengumuman ini mengandung informasi positif dan negatif yang dapat membuat reaksi pasar. Teori sinyal juga dapat membantu pihak perusahaan, pemilik, dan pihak luar perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi yaitu dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan (al., 2022) Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan percaya terhadap keandalan informasi keuangan yang disampaikan perusahaan, perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat mengenai laporan keuangan ((Rifiyanti, 2017).

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis data keuangan suatu entitas. Kegiatan pencatatan dan penggolongan dilakukan secara rutin dan berulang setiap kali terjadi transaksi keuangan. Sementara itu, kegiatan pelaporan dan analisis biasanya dilakukan pada waktu tertentu. Penggunaan laporan keuangan sebaiknya menganalisis laporan keuangan secara keseluruhan sebelum

mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan investasi di perusahaan tertentu. Melalui serangkaian laporan keuangan tersebut, dapat diamati apakah kegiatan perusahaan berjalan dengan baik dan dapat memberikan return terhadap pihak terkait dan pemangku kepentingan (Purba et al., 2023).

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2010), “analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”. Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode atau tehnik yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan secara menyeluruh terhadap laporan keuangan (Yulsel et al., 2021). Setidaknya dengan menggunakan sumberdaya yang tersedia, perusahaan dapat menciptakan dan memelihara keunggulan kompetitif usaha dengan kegiatan yang bersifat unik dan produk atau jasa yang tidak mudah ditiru kompetitornya (al, 2022)

Penilaian Prestasi Perusahaan

Analisis perusahaan diarahkan untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi. Hasil analisis perusahaan harus bisa memberikan gambaran tentang nilai perusahaan, karakteristik internal, kualitas dan kinerja manajemen, serta prospek perusahaan di masa datang. Ada pun cara untuk menilai prestasi suatu perusahaan adalah dengan melakukan penilaian dan analisis terhadap laporan keuangannya dari tahun ke tahun. (Helfert, 1997) berpendapat bahwa rasio yang tersedia untuk menilai perusahaan tergantung dari sudut pandang yang diambil dan mengemukakan bahwa setiap rasio merupakan indikator dari setiap aspek secara keseluruhan. Berikut analisis terhadap laporan keuangan 2019, 2020, 2021 PT Surya Semesta Internusa Tbk. Sudut pandang manajemen menitikberatkan pada analisis operasional, manajemen sumber daya, dan profitabilitas. Sudut pandang pemberi pinjaman menitik beratkan kinerja keuangannya pada likuiditas, leverage keuangan dan debt service (jasa hutang). Sudut pandang pemilik lebih menekankan kinerja keuangan perusahaan pada profitabilitas, disposisi laba dan indikator pasar.

1. Sudut Pandang Manajemen

- A. Analisis Operasional
 - Margin Bruto & HPP
 - Rasio Margin Bruto
 - Margin Laba

- Analisis Beban Operasi
- Analisis Kontribusi
- B. Manajemen Sumber Daya
 - Perputaran Aktiva
 - Manajemen Model Kerja
 - Analisis Piutang Dagang
- C. Profitabilitas
 - ROA
 - ROA Berdasarkan EBIT Gross Earning Power

Sudut Pandang Pemilik

- a. Profitabilitas
 - Hasil Pengembalian Atas Kekayaan Bersih
 - Hasil Pengembalian Atas Ekuitas Biasa
- b. Pembagian Laba
 - Dividen Yield
- c. Indikator Pasar
 - Rasio Harga Per Laba

2. Sudut Pandang Pemberi Pinjaman

- a. Likuiditas
 - Current Ratio
 - Quick Ratio
- b. Pengungkit Keuangan
 - Rasio Hutang Terhadap Aktiva
 - Rasio Hutang Terhadap Ekuitas
- c. Pelunasan Utang
 - Cakupan Bunga

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan nilai-nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel independen), tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Metode penelitian kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017), didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mengukur populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dalam metode ini menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk, yang diperoleh melalui website resmi perusahaan. Sampel penelitian ini terdiri dari PT Surya Semesta Internusa Tbk selama periode penelitian, yaitu tahun 2019-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, di mana angka-angka dari laporan keuangan dianalisis dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian penilaian prestasi perusahaan pada PT Surya Semesta Internusa Tbk periode tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil rasio yang krusial untuk dianalisis, berikut hasilnya:

Berdasarkan Sudut Pandang Manajemen

Rasio HPP

Tabel 1. Rasio HPP

Rasio HPP = HPP / Penjualan Bersih			
Tahun	HPP	Penjualan Bersih	Rasio
2021	22.589.424.177	-191.172.298.121	-12%
2020	29.547.640.788	-77.287.251.636	-38%
2019	-70.644.156.227	136.311.060.539	-52%

Dari perbandingan Margin Bruto Dan HPP selama tiga periode (2019-2021) bahwa rasionya meningkat tiap tahunnya namun berada dalam posisi minus yang artinya sangat rendah dan buruk.

Rasio Margin Bruto

Tabel 2. Rasio Margin Bruto

Rasio Margin Bruto = Laba Bruto / Penjualan Bersih			
Tahun	HPP	Penjualan Bersih	Rasio
2021	270.481.022.144	-191.172.298.121	-12%
2020	635.232.303.096	-77.287.251.636	-38%
2019	517.016.178.957	136.311.060.539	-52%

Berdasarkan perhitungan margin bruto di atas, pencapaian perusahaan sangat buruk karena belum melampaui batas wajarnya yaitu senilai 50%. Kondisi ini menandakan efisien perusahaan dalam mengelola operasinya semakin meningkat tiap tahunnya walau tetap dalam kondisi minus.

Perputaran Aktiva

Tabel 3. Perputaran Aktiva

Perputaran Aktiva = Penjualan Bersih / Aktiva Bersih			
Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Bersih	Perputaran
2021	2.352.908.880.457	174.567.890.012	13,48
2020	2.947.321.285.487	168.703.297.233	17,47
2019	4.006.437.811.242	137.020.378.518	29,24

Rasio perputaran aset dikatakan bagus jika rasionya lebih besar dari 1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, perputaran aset PT Surya Semesta Internusa Tbk periode tahun 2019-2021 sudah mencapai 1 kali perputaran yang mana hal ini menandakan bahwa kondisi perputaran aktiva dalam kondisi baik walau menurun tiap tahunnya.

Analisis Atas Piutang Dagang

Tabel 4. Piutang Dagang

Umur Piutang = Piutang Usaha / Penjualan Perhari			
Tahun	Piutang Usaha	Penjualan Perhari	Hari
2021	417.277.914.941	6.446.325.700	65 hari
2020	282.706.142.485	8.074.852.837	35 hari
2019	460.808.368.197	10.976.541.949	42 hari

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka masing-masing umur piutang berbeda-beda tiap tahunnya dan berada dalam rentang waktu dua bulan.

Return on Asset

Tabel 5. Return on Asset

ROA = Laba Bersih / Aktiva Bersih			
Tahun	Laba Bersih	Aktiva Bersih	Rasio
2021	-196.430.536.159	7.752.170.523.212	-3%
2020	-77.287.251.636	7.625.368.538.389	-1%
2019	136.311.060.539	8.092.446.814.970	2%

Dari perbandingan Return on asset selama tiga periode (2019-2021), terlihat bahwa Return on asset terlihat kurang baik karena mengalami penurunan tiap periode.

Berdasarkan Sudut Pandang Pemilik

Hasil Pengembalian Atas Ekuitas Biasa

Tabel 6. Pengembalian Atas Ekuitas Biasa

Pengembalian Atas Ekuitas Biasa = Laba Bersih / Ekuitas Biasa Rata-rata			
Tahun	Laba Bersih	Ekuitas Biasa Rata-rata	Rasio
2021	18.862.030.036	588.156.180.000	3%
2020	-24.924.553.868	588.156.180.000	-4%
2019	-24.847.767.789	588.156.180.000	4%

Dari perbandingan hasil pengembalian atas ekuitas biasa selama tiga periode (2019-2021), terlihat bahwa hasil pengembalian atas ekuitas biasa terlihat buruk karena rasionya kecil dan mengalami kenaikan dan penurunan.

Hasil Pengembalian Atas Kekayaan Bersih

Tabel 7. Pengembalian Atas Kekayaan Bersih

Pengembalian Atas Kekayaan Bersih = Laba Bersih / Kekayaan Bersih			
---	--	--	--

Tahun	Laba Bersih	Kekayaan Bersih	Rasio
2021	18.862.030.036	5.502.392.695.377	0,0034%
2020	-24.924.553.868	6.093.762.274.223	-0,0041%
2019	-24.847.767.789	6.191.352.808.708	0,0040%

Dari perbandingan hasil pengembalian atas kekayaan bersih selama tiga periode (2019-2021), terlihat bahwa hasil pengembalian atas kekayaan bersih mengalami kenaikan dan penurunan, ROEnya tergolong buruk.

Berdasarkan Sudut Pandang Pemberi Pinjaman

Current Ratio

Tabel 8. Current Ratio

Current Ratio = Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar			
Tahun	Laba Bersih	Kekayaan Bersih	Rasio
2021	3.008.237.106.998	1.451.839.941.799	207%
2020	3.004.087.951.852	1.862.687.652.750	161%
2019	4.057.603.566.934	1.713.172.966.844	237%

Berdasarkan perbandingan rasio Likuiditas selama tiga periode (2019-2021), terlihat bahwa rasionya naik-turun sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban yang segera jatuh tempo karena Rasio selama tiga periode tersebut dikatakan sehat karena rasionya berada diatas 100%.

Rasio Hutang Terhadap Aktiva

Tabel 9. Hutang Terhadap Aktiva

Hutang Terhadap Aktiva = Total Hutang / Total Aktiva			
Tahun	Laba Bersih	Kekayaan Bersih	Rasio
2021	3.701.617.769.634	7.752.170.523.212	47%
2020	3.394.293.916.916	7.625.368.538.389	45%
2019	36.142.661.973.106	8.092.446.814.970	447%

Dari perbandingan rasio hutang terhadap aktiva selama tiga periode (2019-2021), terlihat bahwa rasio utang terhadap aktiva tidak baik karena rasionya turun dengan sangat drastis dan tahun 2020 dan 2021 berada di bawah 100% yang menandakan rasionya buruk.

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Tabel 10. Hutang Terhadap Ekuitas

Hutang Terhadap Ekuitas = Total Hutang / Total Ekuitas			
--	--	--	--

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Rasio
2021	3.701.617.769.634	4.050.552.753.578	91%
2020	3.394.293.916.916	4.231.074.621.473	80%
2019	3.614.266.973.106	4.478.179.841.864	81%

Dari perbandingan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas selama tiga periode (2019-2021), rasionya tidak konsisten/naik-turun tetapi tergolong kurang baik karena nilai rasionya kurang dari 100%, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori yang kurang sehat hampir dengan dana perusahaan di dominasi oleh modal perusahaan bukan hutang

Cakupan Bunga

Tabel. 11 Cakupan Bunga

Cakupan Bunga = EBIT / Beban Bunga			
Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Rasio
2021	3.701.617.769.634	4.050.552.753.578	91%
2020	3.394.293.916.916	4.231.074.621.473	80%
2019	3.614.266.973.106	4.478.179.841.864	81%

Dari perbandingan Cakupan Bunga selama tiga periode (2019-2021) rasionya tiap periode mengalami kenaikan dan angka rasionya tiap periode terlihat sangat baik.

Didapat dari hasil analisis prestasi perusahaan pada laporan keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk periode tahun 2019-2021 tergolong kurang baik dengan persentase rasio yang rendah hamper di seluruh rasionya seperti Rasio HPP, Rasio Margin Bruto, Perputaran Aktiva, Rasio Hutang Terhadap Aktiva, Rasio Hutang Terhadap Ekuitas dengan hasil persentase yang buruk.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT Surya Semesta Internusa Tbk periode tahun 2019-2021, menarik kesimpulan sebagai berikut : Dinilai dari sudut pandang manajemen, sudut pandang pemilik modal, dan sudut pandang pemberi pinjaman, maka hasil yang didapat masih tidak bagus Dari hasil analisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset dalam tiga periode menunjukan angka yang berfluktuasi, yang mana hasil analisis laporan keuangan atau kinerja keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk periode tahun 2019-2021naik turun tiap periodenya. Dimana peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2021. Dalam menghasilkan laba per saham kinerja Dilihat dari sudut pandang kreditor, perusahaan masih mampu membayar hutang-hutangnya, namun, dana perusahaan hamper seluruhnya didominasi oleh hutang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan mengatur strategi untuk meningkatkan rasio-rasionya, Karena perusahaan sebagian besar didanai oleh hutang, perusahaan harus mampu memaksimalkan ekuitasnya dibandingkan dengan hutang. perusahaan diharapkan mampu melunasi hutang-hutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, R. (2022). Analisis Prestasi Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Persfektif Ekonomi Islam (studi kasus PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Pada Tahun 2016 – 2020). UIN Raden Intan.
- Azmi, Z., Sulistyandari, & Samsiah, S. (2022). Apakah Biaya Kualitas Penting Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, Vol 12 No 2.
- Helfert, A. (1997). *Teknis Analisis Keuangan: Petunjuk Praktik untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. PT Elex Media Komputindo.
- Muhharomi, Santoso, & Rambe. (2021). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Liberty.
- Mustafa, L., Poputra, A., & Wokas, H. (2015). Analisis Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Prestasi Manajemen Pada Pt. Misa Utara Manado . *Jurnal EMBA*, 3.
- Nabhani, A. (2023, May 16). Surya Semesta Bukukan Rugi Rp 9,33 Miliar. *Harian Ekonomi Neraca*.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rifiyanti, F. (2017). Kemampuan Laba Bersih Rasio Piutang Dan Dividen Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. Universitas Hayam Wuruk .
- Setiadi, G., Putri, O. A., Ardilia, G., & Azmi, Z. (2022). Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Rsi Dan Bollinger Bands Pada Saham Berbasis Komoditas Timah Dan Nikel. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(01), 47-53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Yusf, M., Febrianti, D., & Anggiani, I. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 No 2.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)